

**METODE PEMBERIAN MOTIVASI ORANG
TUA DALAM MENGEMBANGKAN
PRESTASI SANTRI DI PONPES
AL-HIKMAH WAY HALIM
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

AL MUTMAINAH
NPM : 1741040111



Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**METODE PEMBERIAN MOTIVASI ORANG
TUA DALAM MENGEMBANGKAN
PRESTASI SANTRI DI PONPES
AL-HIKMAH WAY HALIM
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana SI Dalam Ilmu Dakwah
dan Komunikasi**

Oleh :

**AL MUTMAINAH
NPM : 1741040111**

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

**Pembimbing I : Dr. H. Rosidi, MA
Pembimbing I : Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Motivasi berprestasi merupakan penyebab timbulnya kerja keras untuk mencapai sebuah tujuan. Beberapa santri yang memiliki riwayat prestasi yang bagus di Pondok Pesantren Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung diketahui mengalami kemerosotan prestasi dan mengalami masalah dan fokus belajar, hal tersebut tidak diketahui oleh orang tua santri yang bersangkutan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode orang tua dalam membangun kembali semangat belajar santri agar prestasi yang dicapai mengalami perkembangan bukan kemerosotan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan tehnik *Snowball Sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan cara berantai (multi level). Adapun tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis Miles dan Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh orang tua dalam mengembangkan prestasi santri yaitu metode pengarahan yaitu orang tua memberikan arahan, saran, ide dan nasihat, metode menciptakan suasana nyaman artinya orang tua membangkitkan semangat santri dengan menciptakan suasana komunikasi yang nyaman tanpa adanya kekerasan atau paksaan, metode reward yaitu orang tua memberi hadiah sebagai penunjang semangat santri dalam mengembangkan prestasinya dan metode keteladanan yaitu orang tua menjadikan saudara atau keluarga sebagai sumber teladan yang baik pada santri. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah cara orang tua dalam mendidikan, membangun kebiasaan baik dan memberi semangat kepada santri terbukti dapat meningkatkan semangat belajar santri,

mengubah pola pikir mengenai belajar dan mengarahkan mereka untuk memilih masa depan sesuai dengan minat dan bakat santri.

Kata Kunci : Orang Tua, Motivasi, Santri, Belajar



ABSTRACT

Achievement motivation is the cause of hard work to achieve a goal. Some students who have a good history of achievement at the Al-Hikmah Way Halim Islamic Boarding School in Bandar Lampung are known to experience a decline in achievement and experience problems and focus on learning, this is not known by the parents of the students concerned. The purpose of this research is to find out the method of parents in rebuilding the students' enthusiasm for learning so that the achievements achieved develop not decline.

This research is a qualitative research with a descriptive approach. Sampling in this study uses the Snawball Sampling technique, namely sampling is carried out by means of a chain (multi-level). The techniques used in data collection are observation, interviews and documentation. Data analysis using Miles and Huberman analysis, namely data reduction (data reduction), data display (data presentation) and conclusion drawing/verification (drawing conclusions/verification).

The results showed that the method used by parents in developing student achievement was the directive method, namely the parent providing direction, advice, ideas and advice, the method of creating a comfortable atmosphere, meaning that parents aroused the spirit of students by creating a comfortable communication atmosphere without violence or coercion. , the reward method is that parents give gifts as a support for the spirit of students in developing their achievements and the exemplary method, namely parents make relatives or family as a source of good role models for students. The conclusion obtained from this study is that the way parents educate, build good habits and encourage students has been proven to increase students' enthusiasm for learning, change their mindset about learning and direct them to choose a future according to the interests and talents of students.

Keywords: *Parents, Motivation, Students, Learning*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Al Mutmainah
NPM : 1741040111
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Metode Pemberian Motivasi Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Santri Di Ponpes Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 30 Juni 2022

Penulis,



Al Mutmainah

1741040111



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Bandar Lampung (35131) Tel. 0721-703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Metode Pemberian Motivasi Orang Tua dalam
Mengembangkan Prestasi Santri Di Ponpes
Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung**

Nama : Al Mutmainah

NPM : 1741040111

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqsyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Rosidi, MA
NIP. 196503051994031005

Pembimbing II

Drs. Mansur Hidayat, M. Sos. I
NIP. 196508171994031005

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 1965909151994032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Bandar Lampung (35131) Tel. 0721-703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Metode Pemberian Motivasi Orang Tua dalam Mengembangkan Prestasi Santri Di Ponpes Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung” disusun oleh Al Mutmainah, NPM : 1741040111, program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa, 12 Juli 2022.

Tim Penguji

Ketua Sidang : **Dr. Hj. Sri Iham Nasution, M.Pd** (.....)

Sekretaris : **Umi Aisyah, M.Pd. I** (.....)

Penguji I : **Dr. Mubasit, S.Ag, MM** (.....)

Penguji II : **Dr. H. Rosidi, MA** (.....)

Penguji : **Drs. Mansur Hidayat, M. Sos. I** (.....)

Pendamping

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 196511011995031001

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ (الشرح/94:7)

“Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruskan
bekerja keras

(untuk kebajikan yang lain)”

(Asy-Syarh/94:7)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan Syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya. Sholawat dan juga salam semoga selalu kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan Syafa'atnya di Yaumul Qiyamah, aamiin. Dengan penuh rasa Syukur, peneliti mempersembahkan karya kecil ini dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak dan Mamak tercinta yang selalu memberikan pengajaran terbaik sepanjang hidupku. Yang tidak akan pernah bisa terjelaskan dan terbalaskan dengan hantaran kata namun ku prioritaskan do'a untuk keduanya.
2. Ketiga mamas dan kedua mbakku yang paling ku sayang terimakasih selalu memberikan arahan, bantuan dan dukungan penuh cinta kasih padaku.
3. Mamas-mamas dan Mbak-mbak ipar tersayang beserta keluarga besar yang turut serta memberikan arahan, bantuan dan dukungan terbaik padaku.
4. Kepada pribadi yang setia menyemangati dan menemani proses terselesainya skripsi ini.

Bandar Lampung, Desember 2021
Penulis ,

Al Mutmainah
1741040111

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Karang Tengah, 07 Maret 1999 pukul 17:00. Merupakan putri ke enam dari enam bersaudara. Lahir dari pasangan suami Istri Bpk Ali Shodiq dan Ibu Sumarmi. Adapun pendidikan yang ditempuh oleh penulis adalah :

1. MI Nahdlatuh Ulama Rawabening selesai di tahun 2010
2. SMP Muhammadiyah 1 Rawabening selesai di tahun 2013
3. SMA Muhammadiyah 2 Karang Tengah selesai di tahun 2016

Penulis pernah mengikuti kegiatan pramuka di MI juga SMP dan Anggota (Belira) Marching Band Gita Bahana Smamda Chailendra di SMA. Kemudian melanjutkan studi di UIN Raden Intan Lampung pada Tahun 2017 dengan program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Mengikuti beberapa kegiatan UKM Intra dan Ekstra dan beberapa kegiatan pendukung lainnya.

Bandar Lampung, Desember 2021

Penulis ,

Al Mutmainah

1741040111

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

Sholawat beriring salam senantiasa kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, selaku suri tauladan terbaik bagi umat Islam dan semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti, aamiin.

Adapun skripsi ini dengan judul “Metode Pemberian Motivasi Orang Tua dalam Mengembangkan Prestasi Santri Di Ponpes Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung”. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, do'a, dan semangat kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Ag selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan Ibu Umi

Aisyah, M. Pd. I selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

3. Bapak Dr. H. Rosidi, MA selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti.
4. Lurah Pondok Pesantren Al-Hikmah beserta para penanggung jawab santri yang telah membantu dalam penelitian ini serta seluruh pengurus Pondok Pesantren A-Hikmah.
5. Santri dan Orang Tua santri atas kesediannya sebagai objek penelitian.
6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika fakultas.
7. Kakak, adik dan sahabat-sahabat serta sepupu tersayang yang selalu memberi support nya dari awal pendidikanku hingga terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih.
8. Teman-teman Bimbingan dan Konseling Islam D dan Teman Satu angkatan 2017 yang bersama-sama memperjuangkan masa depan hingga masing-masing tercapai.
9. Almamaterku Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Penulis mengucapkan banyak terimakasih dan berdo'a semoga Allah memberikan balasan yang terbaik bagi semuanya.

Alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat dapat selesai dengan baik, kurang dan lebihnya Mohon Maaf kepada Allah penulis Mohon ampun. Dan penulis mengharapakan adanya kritik dan saran yang baik dan membangun dari pembaca untuk pembaca.

Bandar Lampung, Desember 2021

Penulis ,

Al Mutmainah

1741040111



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	7
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian.....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Metode Penelitian.....	14
H. Teknik Pengumpulan Data	20
I. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	25
J. Sistematika Pembahasan	27
BAB II METODE PEMBERIAN MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI SANTRI.....	31
A. Orang Tua.....	31
B. Motivasi.....	37
C. Motivasi Berprestasi.....	48
D. Prestasi Belajar.....	52
E. Santri.....	58
F. Pondok Pesantren.....	60

BAB III METODE PEMBERIAN MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI SANTRI DI PONPES AL-HIKMAH WAY HALIM BANDAR LAMPUNG	67
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Hikmah Way Halim	67
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al-Hikmah Way Halim	68
2. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Hikmah	72
3. Program Pendidikan dan Dakwah	75
4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al- Hikmah.....	76
6. Sistem pendidikan di Pondok Pesantren Al-Hikmah.....	78
7. Keadaan Pondok Pesantren Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.....	80
B. Metode Orang Tua dalam Memberi Motivasi Untuk Mengembangkan Prestasi Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah	82
1. Gambaran Prestasi Akademik Santri	82
2. Metode Orang Tua Dalam Mengembangkan Prestasi Santri.....	85
C. Respon Santri Terhadap Pemberian Motivasi Berprestasi Oleh Orang Tua.....	94
BAB IV : ANALISIS METODE PEMBERIAN MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL- HIKMAH WAY HALIM BANDAR LAMPUNG.....	100
A. Metode Memberi Motivasi Orang Tua Kepada Santri.....	101
BAB V PENUTUP.....	112
DAFTAR RUJUKAN.....	114



DAFTAR TABEL

Tabel I : Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Hikmah Way Halim

Tabel II : Sarana dan Prasarana

Tabel III : Nama-Nama Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah yang Memiliki Riwayat Prestasi



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Izin Penelitian PTSP Kota Bandar Lampung
- Lampiran II : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung
- Lampiran III : Dokumentasi Wawancara dengan Lurah Pondok
- Lampiran IV : Dokumentasi Wawancara dengan Orang Tua
- Lampiran V : Dokumentasi Wawancara dengan Santri



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak ada kesalahpahaman dalam mendeskripsikan judul penelitian ini, maka penulis akan tegaskan terlebih dahulu pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul penelitian ini. Adapun judul penelitian ini adalah **“METODE PEMBERIAN MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI SANTRI DI PONPES AL-HIKMAH WAY HALIM BANDAR LAMPUNG”**

Metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan cara yang telah diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu yang bermaksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya.¹ Menurut Abuddin Nata metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai sebuah tujuan, metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui dan *hodos* jalan atau cara, kemudian metode berkaitan erat dengan metodologi yang mana mempunyai arti ilmu tentang jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai tujuan.²

Maka metode dapat dikatakan sebagai cara/jalan dalam melakukan suatu pekerjaan yang menjadi tujuan seseorang hingga tercapai. Metode umumnya digunakan bersamaan dengan kata lain yang mempertegas pernyataan untuk apa

¹ Risa Agustin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Serbajaya), 281

² Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2006), 144

cara dilakukan dan difikirkan. Maka metode pemberian motivasi merupakan cara yang digunakan dalam memberi motivasi agar mendapatkan akhir yang sesuai tujuan.

Adapun metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan orang tua dalam memberi motivasi santri agar membangkitkan semangat santri untuk belajar, untuk mengembangkan prestasi yang dimiliki agar anak tidak mudah puas dan kemudian mengurangi durasi belajarnya karena dirasa sudah mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.³

Orang tua merupakan bagian terpenting dalam berjalannya kehidupan seorang anak sejak mereka berada dikandung dan belum mengerti apa-apa hingga seorang anak memiliki pengetahuan yang luas dan menemukan arah untuk mengembangkan kemampuan-kemampuannya yang lain yang lebih berkualitas.

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movore*, yang berarti bergerak (*move*). Motivasi juga dapat diartikan dengan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau

³ Efrianus Ruli, Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak, Jurnal Edukasi Nonformal, Vol. 1, no. 2, 2020, tersedia di: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/485>

kelompok tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.⁴ Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri manusia yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Motivasi juga berarti penggerak tingkah laku ke arah tujuan dengan didasari kebutuhan.⁵

Menurut Wigih Kurniawati mengutip pendapat dari Sardiman motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar. Motivasi sangat diperlukan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.⁶

Motivasi dapat diartikan juga sebagai dorongan kekuatan yang dapat timbul dari dalam diri seseorang maupun dari orang lain sehingga dapat mengarahkan perilaku dan tindakan yang sesuai harapan. Peran motivasi dalam pembelajaran berfungsi sebagai penggerak anak dalam belajar, mendorong anak berperilaku aktif untuk berprestasi dan menyesuaikan diri dengan baik di lingkungannya. Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang adalah

⁴ Izuddin Syarif, *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi , Vol. 2, No. 2, Juni 2012, tersedia di <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1034>

⁵ Rafiiqul A'la & M Rifa;I Subhi, *Perhatian orang Tua dan Motivasi Belajar siswa*, Jurnal Madaniyah, Vol. 1, Edisi X Januari 2016, tersedia di : <https://media.neliti.com/media/publications/195126-ID-perhatian-orang-tua-dan-motivasi-belajar.pdf>

⁶ Wigih Kurniawati, "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga", (Skripsi Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas IAIN purwokerto, Purwokerto 2020), h. 6

bawaan dari orang itu sendiri. Namun ada saatnya individu membutuhkan motivasi dari orang lain sebagai perangsang untuk membangkitkan semangatnya yang mungkin hilang atau berkurang.

Motivasi biasanya diberikan kepada orang yang sedang mengejar karir, sedang bekerja keras, dan orang-orang yang sedang belajar dalam hal apapun. Lebih dalam lagi motivasi diperlukan oleh seorang anak yang sedang menempuh pendidikan, karena mungkin keadaan emosi yang tidak stabil atau karena kurangnya pengetahuan mengenai pembelajaran yang diberikan pada mereka. Maka orang dewasa harus menjadi penggerak bagi anak-anak agar bisa menjadi orang yang sukses dan berprestasi di sekolah.

Prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai, dilakukan, dikerjakan atau diusahakan.⁷ Menurut Eva Nauli Thaib mengutip dari pernyataan Poerwodarminto yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang.⁸

Prestasi dapat disimpulkan sebagai pencapaian dari kerja keras yang dilakukan seseorang dalam berbagai bidang yang ada. Mencapai sesuatu yang tidak semua orang bisa dapatkan adalah sebuah kebanggaan besar, akan tetapi

⁷ Risa Agustin, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya : Serbajaya), 330

⁸ Eva Nauli Thaib, *Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional*, Jurnal Ilmiah Didktika, Vol. XII, No. 2, Februari 2013, tersedia di: http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7696/2/WIGIH%20KURNIAWATI_PERAN%20ORANG%20TUA%20DALAM%20MENUMBUHKAN%20MOTIVASI%20BELAJAR%20SISWA%20MIPA%20MUHAMMADIYAH%20KALIGONDANG%20KABUPATEN%20PURBALINGGA.pdf

sebuah pencapaian yang telah diraih seseorang perlu untuk dikembangkan agar mencapai hasil yang lebih maksimal atau terus maksimal, dan untuk mewujudkan hasil yang konsisten perlu adanya dorongan yang kuat dari dalam diri orang tersebut begitu juga dengan orang-orang yang berpengaruh disekitarnya.

Pencapaian dalam bentuk sebuah prestasi pasti dilatar belakangi oleh sesuatu yang menjadi penggerak bagi seseorang anak dalam proses mendapatkannya. Banyak anak-anak yang tidak mendapat hasil dari belajarnya disekolah, artinya tidak mendapatkan prestasi yang memuaskan. Hal ini biasanya terjadi karena dirumah tidak mendapat arahan dari orang tua, kurang mendapatkan perhatian keluarganya atau bisa jadi ia mengalami permasalahan dalam memahami pelajarannya.

Orang tua membantu anak untuk mengenal kemampuan dirinya agar tidak merasa malas dalam mengasah potensi yang mungkin dimiliki, mengarahkan jalan hidup anaknya agar tidak salah dalam bergaul atau menentukan pilihan hidup untuk kedepannya, memberikan pendidikan agama, mengajarkan nilai-nilai moral yang baik dan senantiasa berada di jalan Allah SWT. Orang tua menjadi pendidik dan pendorong anak agar berprestasi di sekolahnya kemudian mengembangkan prestasinya dan mendapatkan kecerdasan intelektual agar berguna bagi hidupnya.

Memberi motivasi juga perlu menggunakan cara yang tepat, efektif dan bisa diterima oleh orang yang diberi motivasi. Metode dalam penelitian ini diartikan sebagai cara membagikan atau menyampaikan dorongan berprestasi kepada santri, dalam perihal meningkatkan semangat belajar dan nasihat yang bersifat membangun agar orang yang

diberi dukungan dapat menjalankan tugasnya dengan senang hati, teliti dan tersusun rapi sehingga bisa mencapai cita-cita yang diperjuangkan.

Santri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti orang yang mendalami agama Islam atau orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh.⁹ Santri sendiri terdapat dua jenis, yaitu santri mukim dan tidak mukim. Santri mukim merupakan ia yang tinggal menetap di dalam pondok pesantren, sedangkan santri tidak mukim adalah mereka yang mengaji dan belajar di pondok pesantren namun tidak menetap.

Pondok pesantren Al-Hikmah merupakan lembaga pendidikan nonformal yang resmi berdiri pada 08 Mei 1997, terletak di jl. Sultan Agung, gg. Raden Saleh Way Halim Bandar Lampung. Pondok pesantren Al-Hikmah selalu berusaha memperkenalkan dan mengembangkan ajaran agama islam kepada masyarakat luas sejak tahun 1980, namun pada saat itu pondok pesantren Al-Hikmah masih berupa masjid dengan bangunan sederhana yang perlahan berkembang hingga menjadi pondok pesantren hingga saat ini.

Dari beberapa penjelasan-penjelasan istilah di atas, yang dimaksud dengan “Metode Pemberian Motivasi Orang Tua dalam Mengembangkan Prestasi Santri Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung” adalah mengenai bagaimana cara-cara yang dilakukan orang tua untuk memberi motivasi belajar kepada santri dalam mengembangkan prestasi santri di pondok pesantren al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

⁹ *Ibid.*, 2

B. Latar Belakang Masalah

Mewujudkan anak yang baik dan berkualitas adalah tanggung jawab orang tua, anak merupakan amanah yang diberikah oleh Allah SWT kepada orang tuanya yang harus dipertanggung jawabkan di akhirat. Baik buruknya seorang anak tetaplah amanah dari Tuhan yang dan tetap harus dibesarkan dengan baik. Sebagaimana dengan Firman Allah dalam Q.S At-Tagabun/64:15

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ١٥

“Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu). Di sisi Allah lah (ada) pahala yang besar”. (At-Tagabun/64:15)

Uswatun Khasannah mengutip pendapat Anurraga mengatakan “terdapat tiga jalur pendidikan di Indonesia yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal, yang meskipun dalam pelaksanaan ketianya diajarkan oleh guru, pendidik yang bertugas namun melibatkan orang tua adalah hal mutlak yang perlu dilakukan”¹⁰.

Perhatian yang diberikan orang tua sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Tidak jarang pada usia sekolah seorang anak yang mengabaikan masalah belajar. Beberapa di antara mereka

¹⁰ Uswatun Khasannah, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD IT Nurul Iman Palembang”. (Skripsi Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sriwijaya, Palembang, Maret 2021), tersedia di: <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428>

memiliki prestasi yang baik dalam pendidikannya, namun dengan berbagai keadaan yang mungkin terjadi banyak di antara mereka yang mulai meremehkan belajar dan mengalami kemerosotan dalam belajarnya.

Untuk mewujudkan anak yang memiliki semangat belajar tinggi diperlukan kepekaan dari orang tuanya. Orang tua harus memikirkan kemana akan membawa anaknya dan mengambil keputusan yang telah dipertimbangkan mengenai bagaimana ia akan mendidik anaknya, selain itu orang tua harus menjadi pendukung dan motivator utama bagi anak mereka hingga ia mencapai sebuah keberhasilan.

Motivasi sangat dibutuhkan oleh anak-anak hingga mereka mampu berfikir dewasa. Saat ini mereka belum menemukan jati dirinya, masih membutuhkan pengarahan dan dorongan untuk bergerak terutama dari orang tuanya. Namun banyak orang tua yang kurang memperhatikan potensi anaknya jadi dibiarkan begitu saja tanpa dibimbing agar lebih matang. Motivasi sangat dibutuhkan terutama dalam hal membangun prestasi. Pada usia sekolah gangguan terbesar seorang anak adalah malas untuk belajar tapi lebih banyak keinginan untuk bermain dan bersenang-senang dengan temannya tanpa memikirkan akibatnya.

Memberikan motivasi dalam proses belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu.¹¹

¹¹ *Ibid.*

Memberi motivasi juga harus dilakukan dengan cara-cara yang tepat agar semangat belajar dalam dirinya tergerak untuk bangkit. Oleh karena itu tanggung jawab orang tua tidak hanya sebatas mendampingi dan mendidik anaknya. Orang tua berperan sebagai penutan, motivator anak, cermin utama anak, juga sebagai fasilitator anak¹².

Raudhah mengutip pernyataan Dzakiah Daradjat mengatakan cara atau alat yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan ialah pengajaran. Karena itu pengajaran sering diidentikkan dengan pendidikan, meskipun sebenarnya tidak sama. Pengajaran ialah poros membuat menjadi seorang tahu, mengerti, menguasai, ahli (belum tentu menghayati dan meyakini), sedangkan pendidikan ialah membuat orang menjadi terdidik.¹³

Ridwan Malik mengatakan bahwa setiap orang tua pasti berharap anak-anaknya kelak menjadi anak-anak yang berakhlak baik, yang mengerti adab sopan santun dan mempraktikkannya dalam pergaulan sehari-hari sehingga kehadirannya dapat diterima oleh teman-temannya atau oleh lingkungan pergaulan di manapun mereka berada.¹⁴

¹² Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), h. 145

¹³ Raudhah, *Konsep Pendidikan Islam Bagi Remaja Menurut Dzakia Daradjat*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 4 No. 1, Juni 2019, tersedia di: <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3711/1/USWATUN%20HASANAH.pdf>

¹⁴ Ridwan Malik, *Yuk, Ajarkan Akhlak dan Ibadah kepada Anak-Anak Kita*, (Bandung : Mizania, 2013), h. 132

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan perkembangan anak.¹⁵ Karena masa remaja berada pada tingkat perkembangan, berada pada keadaan menuju dewasa tetapi belum bisa dikatakan dewasa, dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan, remaja mulai memperhatikan dan mengenal berbagai pergaulan yang berbeda dengan norma yang berlaku di dalam keluarganya¹⁶.

Keadaan lingkungan yang kurang produktif dapat membangun sifat malas dalam diri seseorang terutama seorang anak. Oleh karena itu akan lebih baik jika anak ditempatkan pada lingkungan yang tepat yang dapat membantu perkembangan pola pikir dan kedewasaan mereka.

Pada zaman modern ini mempercayakan anak menjalankan pendidikan dalam Pondok Pesantren adalah hal yang menjamin untuk pengetahuan mereka, dimana Pondok Pesantren ini merupakan pendidikan tradisional yang ada di Indonesia yang berfokus pada pendidikan agama. Meskipun demikian saat ini telah banyak pondok pesantren dengan ajaran modern yang tentunya dengan tetap mengikuti nilai-nilai agama.

Permasalahan yang banyak terjadi pada seorang anak salah satunya adalah rasa malas untuk belajar, biasanya dibutuhkan paksaan terlebih dahulu oleh orang tuanya. Orang tua harus mencari cara agar anak mau belajar agama,

¹⁵ Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami: menyingkap rentang kehidupan manusia dari kelahiran hingga pasca kematian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008) h. 200

¹⁶ Sari Yunita, *Fenomena dan Tantangan Remaja Menjelang Dewasa*, (Yogyakarta: Briliant Book, 2011), h. 30

diberikan pelajaran agama yang ketat dan terjadwal, seperti mengaji, sholat berjamaah juga hafalan surah dalam Al-Qur'an. Sehingga mereka terbiasa untuk mengenal agama yang diyakini orang tuanya.

Tidak hanya mengenalkan pendidikan agama kepada anak. orang tua harus bisa membimbing anak untuk memperoleh pengetahuan umum dengan memberikan pendidikan yang baik, menyekolahkan di tempat yang baik dan membentuk karakter sebagai orang yang rajin belajar dan membimbing mereka untuk meraih prestasi di sekolah.

Banyak kalangan remaja yang menyepelkan namanya pendidikan, karena usia mereka yang berada pada masa ingin bersenang-senang, mencoba sesuatu yang unik/baru, dan mudah terpengaruh oleh teman sebayanya. Banyak diantara usia remaja yang terjerumus dalam perilaku tidak baik seperti membolos sekolah, merokok dan lain sebagainya yang dapat menyebabkan kemunduran prestasi sekolahnya. Pada usia remaja anak masih bergantung pada orang tua, lingkungan baru akan terasa asing, dapat menyebabkan timbulnya rasa tidak suka dan bosan. Maka orang tua harus selalu memantau perkembangan pendidikan anaknya.

Pondok pesantren Al-Hikmah merupakan salah satu pondok pesantren yang bertujuan untuk membina manusia yang berkepribadian muslim yang beriman kepada Allah SWT, membina mental generasi muda yang cerdas dan berguna bagi masyarakat. Oleh karena itu pondok pesantren Al-Hikmah mengajak para santri agar menjadi pribadi yang disiplin, berbekal ilmu agama dan membantu mereka mengembangkan bakat santri.

Keterlibatan ustadz dan ustadzah dalam mengatasi hal serupa sangat penting dan kerap berefek pada perubahan diri santri. Demikian dengan orang tua yang sudah seharusnya memberikan pemahaman terhadap santri agar membuka pola pikirnya lebih luas agar anak terhindar dari pergaulan bebas di area sosial. Oleh karena itu orang tua harus memikirkan cara yang dapat membantu membangkitkan semangat anaknya.

Pondok pesantren Al-Hikmah berdiri dengan dinamika yang tiada lekang oleh waktu. Berbekal semangat dan dakwah yang tinggi mampu merintis mulai dari madrasah sederhana yang menerima orang yang ingin belajar di Madrasah dengan dukungan masyarakat sekitar yang turut membantu dalam perkembangan pondok pesantren Al-Hikmah. Dengan berbekal semangat pak ustadz Sobari dan antusias masyarakat untuk menitipkan anak mereka agar mendapatkan bimbingan agama maka terwujudlah yayasan. Tidak hanya membimbing anak-anak dalam hal agama, tetapi juga mengembangkan pelajaran dalam pendidikan akademik di madrasah. Disini penulis memfokuskan penelitian pada prestasi di pendidikan akademik.¹⁷

Dari beberapa penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk membahas mengenai cara orang tua memberi dukungan dalam mengembangkan prestasi santri sehingga mereka dapat menyeimbangkan antara belajar di pondok pesantren dan belajar dalam pendidikannya di sekolah tanpa ada yang terganggu sehingga prestasi keduanya seimbang.

¹⁷ M. Mahfudz Naisir, *Wawancara Dengan Penulis*, 15 September 2021

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Karena terlalu banyaknya masalah, maka dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi penelitian dalam satu variabel. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ada yang disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum.¹⁸

Penelitian ini difokuskan pada metode orang tua dalam upaya mengembangkan prestasi santri dan mempertahankan semangat belajar santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung

2. Sub-Fokus Penelitian

Adapun sub-fokus penelitian ini yaitu kunjungan dan wawancara orang tua santri serta pendekatan terhadap santri untuk memastikan kebenaran data yang ada.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumuskan masalah penelitian ini yaitu : Apa metode yang dilakukan orang tua dalam membangun kembali semangat belajar santri guna mengembangkan prestasi yang dimiliki?

¹⁸ *Ibid.*, 10

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan : Untuk mengetahui metode orang tua dalam membangun kembali semangat belajar santri agar prestasi yang dicapai mengalami perkembangan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ditinjau dari dua aspek, diantaranya:

1) Secara teoritik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, pemikiran, dan pengetahuan dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki, khususnya bidang dakwah dan Bimbingan Islam.

2) Secara praktik

Hasil penelitian sebagai sumbangan gagasan dan menambah ilmu Bagi jurusan bimbingan dan konseling Islam tentang metode orang tua dalam memotivasi anak untuk mengembangkan prestasi-prestasi yang telah di capai santri . Penulis juga berharap agar hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi panduan sekaligus rujukan bagi para pembaca secara umum atau orang tua mengenai metode dalam upaya pengembangan prestasi anak.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian

yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹⁹

Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data pada kondisi yang alami yang sedang terjadi tanpa adanya manipulasi dari penulis. Penelitian kualitatif mencakup penggunaan subjek yang dikaji dan kumpulan berbagai data empiris, studi kasus, pengalaman pribadi, instropeksi, dan visual yang menggambarkan saat-saat, makna keseharian dan problematis dalam kehidupan seseorang.²⁰

Sugiyono menyatakan bahwa metode dalam penelitian kualitatif adalah berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif. Digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, tehnik pengumpulan data dilakukan secara tringualistik yaitu; observasi, wawancara dan dokumentasi sekaligus. Data yang diperoleh adalah kualitatif, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian adalah berisi pemahaman makna dari fenomena yang terjadi dilapangan hingga menjadi hipotesis.²¹

Proses penelitian kulitatif pada tahap ke dua disebut tahap *reduksi data/fokus*. Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah

¹⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 3

²⁰ Norman K Denzim, Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, diterjemahkan oleh Dariyanto, Badrus Samsul Fata, Abi, John Rinaldi (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), 2

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 215

diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap reduksi ini, peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut kemudian dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.²²

Proses penelitian kualitatif pada tahap ke tiga adalah tahap *selection*. Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Kalau diibaratkan pohon fokus penelitian berada pada aspek cabang, maka kalau pada tahap *selection* peneliti sudah mengurai sampai ranting, daun dan buahnya.²³

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif artinya penelitian yang menggambarkan atau memaparkan objek tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci dengan penelitian yang penulis teliti. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial maupun kepercayaan yang didapatkan melalui subjek tertentu, subjek ini biasanya didapatkan dari para partisipan atau responden.²⁴

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang dapat berupa aktivitas, perubahan, hubungan, kesamaan, antara fenomena

²² *Ibid.*

²³ *Ibid.*

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pera, 2010), 147

yang satu dengan fenomena yang lainnya. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks tertentu dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai konteks tersebut kedalam suatu konteks yang alami, tentang yang sebenarnya terjadi di lapangan studi. Penulis hanya mengungkapkan sesuatu sesuai dengan apa adanya guna memberikan penjelasan dan jawaban terhadap pokok yang diteliti.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi Spradly menamakan sebagai “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang bertinteraksi secara sinergis. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*), orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.²⁵

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposeive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.²⁶

²⁵ *Ibid.*

²⁶ *Ibid.*, 10

Populasi yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pimpinan Pondok Pesantren Al-Hikmah
1 orang
- 2) Lurah Pondok Pesantren Al-Hikmah 1
orang
- 3) Ustad/Ustadzah Pondok Pesantren Al-
Hikmah 25 orang
- 4) Santri kelas VII dengan riwayat prestasi
peringkat 3 besar 9 orang
- 5) Orang tua santri kelas VII dengan
riwayat prestasi peringkat 3 besar 9
orang

Jumlah keseluruhan dari populasi ini
adalah 45 orang

b. Sampel

Menurut Iin Pinandita, dkk. Mengutip dari pernyataan Aziz mengatatakan bahwa , “Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti juga dikatakan sebagian jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.²⁷

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistic, tetapi sampel

²⁷ Iin Pinandita , Eri Purwanti, Bambang Utoyo, Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparatomi, Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Volume 8, No. 1, Februari 2012, tersedia di: <https://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/24>

toritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.²⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara berantai (multi level). Pengambilan sampel dengan teknik ini dimulai dengan jumlah sampel kecil yang kemudian membesar. Pengambilan sampel dari populasi dimulai dengan cara mencari sampel yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Selanjutnya, dari sampel yang diperoleh diminta untuk berpartisipasi mencarikan sampel yang lain dari komunitas mereka. Kemudian dari sampel tambahan tersebut diperoleh data tambahan, begitu seterusnya sampai jumlah sampel yang diinginkan telah diperoleh.²⁹

Adapun sampel atau obyek yang menjadi sumber data yaitu santri berprestasi dan orang tua santri berprestasi, adapun kriteria santri adalah sebagai berikut :

1) Kriteria Santri yang Diteliti

- a) Santri berprestasi yang mengabaikan kegiatan belajar dan mengalami penurunan prestasi.

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling, Ed.2*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2019), 29

- b) Santri kelas VII Mts
 - c) Santri yang mukim.
- 2) Kriteria orang tua santri yaitu sebagai berikut :
- a) Orang tua dari berprestasi yang mengabaikan kegiatan belajar dan mengalami penurunan prestasi.
 - b) Orang tua berdomisili di Kota Bandar Lampung.
 - c) Orang tua bisa dihubungi/memiliki alat komunikasi
- 3) Informan kunci atau sebagai sumber data murid berprestasi di kelas VII Mts
- a) Koordinator pendidikan pondok pesantren Al-Hikmah

Berdasarkan kriteria di atas maka populasi dari santri yang memenuhi syarat dijadikan sampel sebanyak 3 orang santri, kemudian orang tua santri 3 orang, dan ustad/ustadzah yang menjadi koordinator santri 1 orang. Jadi jumlah keseluruhan yang menjadi sampel peneliti berjumlah 7 orang.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber

data primer, dan tehnik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam dan dokumentasi.³⁰

Pengumpulan data adalah mengobservasi suatu keadaan dalam pengertian hakikatnya. Wawancara, kuesioner, atau pengamatan hakikatnya adalah observasi yang dilakukan dengan instrumen pengukur.³¹

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting* nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium menggunakan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan sumber *sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan sumber data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³²

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

³⁰ *Ibid.*, 10

³¹ Atwar Bajari, *Metode Penelitian Komunikasi (Prosedur, Terend, dan Etika)*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 95

³² Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ed (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020), 121

1. Observasi

Observasi merupakan bagian terpenting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subyek penelitian. Semua orang yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.³³

Pengumpulan data dengan observasi tak langsung ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.³⁴

Observasi yang dilakukan penulis adalah observasi tak langsung, dimana penulis tidak terlibat langsung dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamat data yang ada.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁵

³³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian kualitatif : dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta : Ippm Univet Batara, 2014), 124

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid.*

Dalam penelitian kualitatif umumnya sumber data utamanya (*primer*) adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Oleh sebab itu wawancara mendalam merupakan teknik penggalian data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap dan mendalam.³⁶

Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan secara langsung atau melalui media komunikasi dengan segala prosedur yang ada dalam proses mencari data-data yang diperlukan mengenai metode pemberian motivasi yang dilakukan orang tua, seberapa sering orang tua memberi motivasi dan juga respon santri terhadap pemberian motivasi oleh orang tua.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.

Menurut Sugiyono, “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang ditulis misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap

³⁶ *Ibid.*

dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”.³⁷

Dokumentasi tersebut berupa catatan resmi sesuai dengan keperluan penelitian untuk mendapatkan data-data yang objektif dan konkret. Dalam metode ini penulis tidak menggunakan data secara keseluruhan dari data yang terkumpul, akan tetapi hanya diambil pokok-pokok yang terpenting dan yang lainnya adalah data pendukung analisis. Data yang dibutuhkan terkait dengan cara-cara yang dilakukan orang tua dalam memberi dukungan

4. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara catatan lapangan, dan material material lain yang dikumpulkan peneliti untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri tentang data dan memungkinkan peneliti mempresentasikan apa yang telah dikemukakan orang lain.³⁸

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mmengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga

³⁷ *Ibid.*, 15

³⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1986), 229

mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³⁹

Melaksanakan penelitian artinya memiliki sebuah data yang dikumpulkan dengan berbagai metode, dan setelah terkumpul segala bentuk hasil penelitian kemudian akan di analisis dan disusun menjadi data yang rapi, mudah di pahami dan mudah untuk disampaikan.

Apabila dalam proses pengumpulan data terdapat jawaban yang belum memuaskan maka dapat dilakukan analisis Miles dan Huberman, sebagai berikut :

a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data yaitu mengumpulkan hasil data yang telah terkumpul kemudian memilih data yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian dengan pemahaman peneliti sehingga didapat data yang signifikan.

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang maka akan memudahkan memahami keadaan yang terjadi.

c. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan bukti valid dan konsisten maka akan dapat menjadi teori yang kuat.

I. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

³⁹ *Ibid.*, 16

Dalam penulisan skripsi yang berkaitan dengan peran orang tua dalam memberi motivasi, dalam sudut pandang penulis terdapat beberapa karya ilmiah sebelumnya yang isi pembahasannya berkaitan dengan peran orang tua sebagai motivator untuk anaknya. Diantaranya yaitu :

1. Skripsi Setya Ningsih (07220047), Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul : *“Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Sekolah”*, pada tahun 2013. Skripsi ini memiliki pokok pembahasan yang sama mengenai motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya, orang tua sebagai pendukung, dan pemberi dorongan semangat dalam kegiatan belajar anak.⁴⁰ Perbedaan dalam penelitian tersebut adalah subyek penelitian membahas mengenai peran orang tua dalam memberi motivasi belajar anak dan fokus penelitian adalah anak di sekolah. Sedangkan pada penelitian ini untuk mengetahui metode pemberian motivasi yang dilakukan orang tua kepada santri di pondok pesantren.
2. Erick Ekstrada (1316321166), Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Bengkulu dengan judul : *“Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi”* pada tahun 2018. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan orang tua dalam memotivasi anak

⁴⁰ Setya Ningsih, “Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Sekolah” (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), tersedia di: <https://onerech.id/Record/IOS1463.article-66/TOC>

dan memberi masukan kepada orang tua agar lebih mengarahkan anaknya.⁴¹ Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang dilakukan orang tua saat memberi motivasi anaknya.

3. Skripsi Harnisa (421206733), Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan judul “*Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*”, tahun 2018. Penelitian ini mengkaji hal yang sama yaitu orang tua sebagai motivator seorang anak.⁴² Perbedaan yang terlihat jelas adalah objek penelitian dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa, sedangkan pada penelitian ini motivasi yang diberikan adalah untuk mengembangkan prestasi belajar santri di pondok pesantren.

Pada penelitian di atas terdapat kesamaan fokus penelitian yaitu berfokus mengenai motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya agar dapat berkembang menjadi lebih baik, namun yang membedakan adalah tempat, tujuan dan hasil yang diinginkan oleh penulis dalam penelitian masing-masing.

J. Sistematika Pembahasan

⁴¹ Erick Ekstrada, “Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi” (Skripsi IAIN Bengkulu, 2018), tersedia di: <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3087/1/SKRIPSI%20ERICK%20EXTRADA.pdf>

⁴² Harnisa, “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa” (Skripsi UIN Ar-Rainy Darussalam Banda Aceh, 2018), tersedia di: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/6562/1/Harnisa.pdf>

Untuk memudahkan gambaran dan pemahaman yang sistematis, maka penulis menerangkan pokok bahasan penelitian yang terbagi menjadi lima bab yang memudahkan pembaca untuk memahami isi skripsi berjudul : Metode Pemberian Motivasi Orang Tua Dalam Mengembangkan Prestasi Santri Di Ponpes Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung yang telah diuraikan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi penegasan judul agar tidak adanya kesalahpahaman dalam memahami isi dari skripsi ini, latar belakang masalah sebagai dasar pemahaman sebab alasan skripsi ini dibuat, rumusan masalah, fokus dan sub-fokus penelitian yaitu mengenai isi masalah yang akan dicari dan diteliti yaitu mengenai metode pemberian motivasi oleh orang tua dalam mengembangkan prestasi santri. Rumusan masalah dan tujuan masalah yaitu untuk mencari dan mengetahui bagaimana metode pemberian motivasi oleh orang tua dalam mengembangkan prestasi santri di ponpes Al-Hikmah. Metode pengumpulan data berisi langkah-langkah dalam pengumpulan data sampel dan kajian penelitian terdahulu yang relevan sebagai sumber acuan bahwa penelitian skripsi ini dibuat tanpa adanya kesamaan dengan penelitian terdahulu.

BAB II Landasan teori, berisi tentang definisi motivasi, dan materi tentang motivasi oleh orang tua. Dalam bab ini menjelaskan bagaimana orang tua melakukan pemberian motivasi dalam mengembangkan prestasi santri di pondok pesantren Al-Hikmah, membahas pengertian motivasi, jenis, tujuan dan teori motivasi. Kemudian penjelasan mengenai pengertian motivasi berprestasi dan indikator pemberian motivasi

terhadap santri. Selanjutnya pengertian santri dan pondok pesantren.

BAB III, gambaran umum Pondok Pesantren Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung. Sub bab pertama berisi profil pondok pesantren Al-Hikmah, sejarah singkat pondok, visi misi, motto dan tujuan pondok pesantren Al-Hikmah. Sub bab kedua berisi metode pemberian motivasi oleh orang tua dalam mengembangkan prestasi santri di pondok pesantren Al-Hikmah dan beberapa kendala yang dialami orang tua dalam memberi motivasi guna mengembangkan prestasi santri.

BAB IV analisis penelitian, menganalisa antara teori dan hasil dari penelitian dan kemudian mendeskripsikan bagaimana metode pemberian motivasi dalam mengembangkan prestasi santri di pondok pesantren Al-Hikmah terlaksana.

BAB V, merupakan penutupan yang berisi kesimpulan, saran-saran dan disertai dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan proses penelitian diatas yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, baik dari teori yang ada dan juga hasil dari dara di lapangan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode motivasi yang diberikan orang tua kepada santri di pondok pesantren Al-Hikmah Wayhalim Bandar Lampung dalam mengembangkan prestasi santri yaitu :

1. Metode Tanggapan/koreksi Hasil Belajar Santri yaitu memberi tanggapan adalah memberikan ulasan/komentar tentang kerja keras anak dalam belajar kemudia memberi masukan/saran.
2. Metode pengarahan, yaitu orang tua memberikan saran/ide tentang cara belajar yang menyenangkan dan memberikan nasihat-nasihat serta semangat dengan lemah lembut tanpa tekanan atau paksaan.
3. Metode rewards, yaitu orang tua memberikan hadiah sebagai penunjang semangat belajar santri dengan ketentuan meraih nilai memuaskan maka akan diberikan hadiah.
4. Metode keteladanan, yaitu orang tua menjadikan saudara atau keluarga sebagai sumber teladan yang baik bagi anaknya, orang tua memberi kebiasaan dalam mendidik dengan mengevaluasi hasil belajar anak, menjadikan kakak (saudara kandung) sebagai contoh dengan prestasi yang pernah diraih sehingga anak akan terdorong untuk berprestasi.
- 5.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Pimpinan dan Pengurus Pondok Pesantren Al-Hikmah untuk mempertahankan, memelihara dan mengembangkan santri-santri yang berprestasi dan juga kegiatan-kegiatan yang bermanfaat yang dapat melatih bakat-bakat santri yang ada di pondok pesantren. Mempertahankan dan mengembangkan dalam hal keagamaan agar terciptanya santri yang cerdas serta berakhlak mulia.
2. Kepada orang tua santri mempertahankan kegigihan dan kesabaran dalam mendampingi, mendukung dan mendorong mereka agar lebih kreatif, aktif dan senantiasa berbakti kepada kedua orang tuanya. Tidak lelah untuk mengingatkan anak agar selalu bersyukur dan menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang di sekitarnya serta membantu menunjang kebutuhan dalam upaya pengembangan prestasinya.
3. Kepada santri-santri di Pondok Pesantren Al-Hikmah lebih semangat, tidak cepat puas dan terus berkarya dan meraih prestasi yang lebih baik. Menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, selalu berusaha memperbaiki diri dan menyalurkan ilmu yang telah diperoleh kepada masyarakat luas.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

Abdullah, Faisal. *Psikologi Agama*, Palembang : Noer Fikri Offset, 2014

Arifin, *Pokok-pokok pemikiran tentang bimbingan dan penyuluhan agama*, Jakarta: bulan bintang, 1992.

Asy'ary, Hasyim. *Etika Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Titan Waacana, 2007

Bajari, Atwar. *Metode Penelitian Komunikasi (Prosedur, Terend, dan Etika)*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.

Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016

Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.

Fauzy, Akhmad. *Metode Sampling, Ed.2*, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2019

Hamzah, B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2016.

Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Hasan, Aliah B. Purwakania. *Psikologi Perkembangan Islami: menyingkap rentang kehidupan manusia dari kelahiran*

hingga pasca kematian, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*; edisi kedua, Jakarta : Prenadamedia Group, 2011.

Jamaludin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2013.

Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Social*, Bandung: Mandar Maju, 1986.

Majid, Nurcholis. *Bilik-Bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta : Paramadina, 1997

Malik, Ridwan. *Yuk, Ajarkan Akhlak dan Ibadah kepada Anak-Anak Kita*, Bandung : Mizania, 2013.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2006.

Norman K Denzim, Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, diterjemahkan oleh Dariyanto, Badrus Samsul Fata, Abi, John Rinaldi, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian kualitatif : dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta : Ippm Univet Batara, 2014.

Octavia Silphy A. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*, Yogyakarta : CV Budi Utama, Januari 2020

- Purnomo, Hadi. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, Yogyakarta : Bildung Pustaka Utama, 2017
- Sardiman, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Soekamto, Soerjono. *Memperkenalkan Sosiologi*, Jakarta : CV Rajawali, 1989.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta, 2015
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rajawali Pera, 2010.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2018
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Prespektif Islam*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992
- W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka, 2004
- Yunita, Sari. *Fenomena dan Tantangan Remaja Menjelang Dewasa*, Yogyakarta: Brilliant Book, 2011.

Jurnal

- Abdul Kadir, “*Sistem Pembinaan Pondok Pesantren*”, Disertasi STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.
- Achmad Dudin, *Studi Santri Asing Di Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan*, Dialog Vol. 41, No. 2, Des 2018

- Andi Syahraeni, *Tanggung Jawab Keluarga dalam Pendidikan anak*, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 2, No. 1 Desember 2015
- Astrida, *Peran Dan Fungsi Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*, Journal Id, Vol.1 No 4, Januari 2019
- Diana Sari Roma, *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa : Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 25 November 2017
- Efrianus Ruli, *Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*, Jurnal Edukasi Nonformal, Vol. 1, no. 2, 2020
- Elishabet Prihandrijani, *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial Terhadap Flow Akademik pada Siswa SMA "X" di Surabaya*, Tesis Universitas Airlangga Surabaya, 2016
- Erick Ekstrada, *"Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi"* Skripsi IAIN Bengkulu, 2018
- Erni Martsiswati, Yoyon Suryono, *Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol.1, No. 2, November 2014.
- Fitri Riyani Siregar, *Metode Mendidik Anak dalam Pandangan Islam*, Jurnal Forum Paedagogik, Vol. 1, No. 02, Juli 2016
- Harmi Ibnu Dja'far, *Motivasi Belajar dan Persepsi Atas Kemampuan Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar*

Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 3, No. 3, November 2015.

Harnisa, “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa” Skripsi UIN Ar-Rainy Darussalam Banda Aceh, 2018

Iin Pinandita , Eri Purwanti, Bambang Utoyo, Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparotomi, Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Volume 8, No. 1, Februari 2012

Izuddin Syarif, *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi , Vol. 2, No. 2, Juni 2012

M. Moh. Rifai, *Peranan Orang Tua Sebagai Wali, Pembimbing, dan Pendidik Pada Perkembangan Anak dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, Vol. 1, No. 1, 2016

Made Wahyu Arthaluhur, “Batasan Tanggung Jawab Orang Tua Kepada Anak Ketika Sudah Dewasa” (online), tersedia di: <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/It5ad48c8af2bea/batasan-tanggung-jawab-orang-tua-kepada-anak-ketika-sudah-dewasa/>

Rafiiqul A’la & M Rifa’i Subhi, *Perhatian orang Tua dan Motivasi Belajar siswa*, Jurnal Madaniyah, Vol. 1, Edisi X Januari 2016

Raudhah, *Konsep Pendidikan Islam Bagi Remaja Menurut Dzakia Daradjat*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 4 No. 1, Juni 2019

Rike Andriani, Rasto, *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Manajemen Pendidikan Perkantoran, Vol. 4, No. 1, Januari 2019

Ririn Noviyanti Putri, *Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol. 20, No. 2, Juli 2020

Rofiqul A'la & Muhammad Rifa'i Subhi, *Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Madaniyah, Vol. 1, Edisi X, Januari 2016

Selfia S Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Moekbun, "*Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta di Negero Saribi*". Jurnal EduMatSains, Vol.2 No.2 Januari 2015.

Setya Ningsih, "*Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Sekolah*" Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Skripsi

Titis Pramesti Tungga Dewi, Yeniari Indriana, *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Pada Santri Di Pesantren Tahfidz Darul Qur'an Jawa Tengah*, Jurnal Empati, Vol. 7, No. 3, 2017

Uswatun Khasannah, "*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD IT Nurul Iman Palembang*". Skripsi Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sriwijaya, Palembang, Maret 2021

Widayat Prihartanta, *Teori-teori Motivasi*, Jurnal Adabiya, Vol. 1 No. 83 Tahun 2015.

Wigih Kurniawati, “Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”, Skripsi Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas IAIN purwokerto, Purwokerto 2020

Yunisa Solikhati, *Anak Berkonflik Dengan Hukum (ABH), Tanggung Jawab Orang Tua Atau Negara*, Seminar Psikologi & Kemanusiaan, 2015.

Wawancara

M. Mahfudz Naisir, Lurah Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung, *Wawancara*, 17 Desember 2021

Ulin Rofiqoh, Koordinator Pendidikan Pondok Pesantren Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung, *Documentasi*, 19 Januari 2022

Jumiati, Sebagai Salah Satu Orang Tua Santri, 15 April 2022

Mutia Sari, Sebagai Salah Satu Orang Tua Santri, 19 Maret 2022

Rubiah, Metode, Sebagai Salah Satu Orang Tua Santri, *Wawancara*, 15 April 2022

Fania Alzahra, Sebagai Salah Satu Santri Yang Menerima Motivasi, *Wawancara*, 24 Maret 2022

Kholishoh Lathifa Biaunillah, Sebagai Salah Satu Santri Yang Menerima Motivasi, *Wawancara*, 23 Maret 2022

Ulinuha Nadia, Sebagai Salah Satu Santri Yang Menerima
Motivasi, *Wawancara*, 24 Maret 2022

